



**PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS)
DAN SUMBANGAN PEMBINAAN PENDIDIKAN (SPP)
DI SD DARUSSALAM KARANGDORO TEGALSARI BANYUWANGI
TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022**

¹Amirotun Nahdliyah, (Prodi Manajemen pendidikan islam Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi), amiraohnahdliyah@gmail.com

²Qori'atus Sholiha, (Prodi Manajemen pendidikan islam Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi), Qoriatus100@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi karena adanya penarikan uang yang dilakukan oleh pihak SD Darussalam yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan sekolah yang belum terpenuhi. Fokus yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah : (1) Apakah pengelolaan dana BOS sudah sesuai dengan juknis 2021? (2) Bagaimana pengelolaan dana bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan SPP di SD Darussalam? (3) apa saja faktor yang melatar belakangi terjadinya tarikan dana kepada orangtua siswa?. Sedangkan tujuan penelitian : (1) Untuk mengetahui pengelolaan dana BOS sudah sesuai dengan juknis 2021. (2) Untuk mengetahui pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan Spp di SD Darussalam (3) Untuk mengetahui faktor yang melatar belakangi terjadinya tarikan dana kepada orangtua siswa.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara, observasi serta dokumentasi. Analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Pengecekan keabsahan dilakukan dengan sistem triangulasi. Informan penelitian yaitu kepala sekolah, bendahara sekolah dan tenaga administrasi (Biro).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) SD Darussalam mengelola dana BOS sesuai dengan juknis 2021 dengan baik meliputi perencanaan sumber keuangan, pengalokasian, penganggaran, pemanfaatan dana, pembukuan keuangan, pemeriksaan, pengawasan dan pertanggungjawaban pelaporan. (2) Pengelolaan keuangan SD Darussalam yang mempunyai 2

sumber dana yaitu Dana BOS dan SPP telah dikelola dengan cukup baik oleh pengelola sumber dana SD Darussalam yang mencakup 4 hal yakni Transparansi, akuntabilitas, efektifitas dan efisiensi. (3) faktor terjadinya penarikan dikarenakan kurangnya dana BOS untuk memenuhi kebutuhan sekolah. Dan bertujuan untuk menutupi kekurangan biaya sekolah.

Kata Kunci : Pengelolaan, Dana BOS, SPP

ABSTRACT

This research is motivated by the withdrawal of money made by SD Darussalam which aims to meet school needs that have not been met. The focus set out in this research are: (1) Is the management of BOS funds in accordance with the 2021 technical guidelines? (2) How is the management of School Operational Assistance (BOS) and Spp funds at SD Darussalam? (3) what are the factors behind the withdrawal of funds to parents of students. While the research objectives: (1) to find out the management of BOS funds is in accordance with the 2021 technical guidelines. (2) to determine the management of School Operational Assistance (BOS) and Spp funds at SD Darussalam (3) to determine the factors behind the withdrawal of funds to parents student.

This study uses a qualitative method is a qualitative descriptive method while the data collection techniques are carried out using interviews, observation and documentation. Data analysis includes data reduction, data presentation and drawing conclusions or verification. Validity check is done by triangulation system. Research informants are the principal, school treasurer and administrative staff (Bureau).

The results of the study show that: (1) SD Darussalam manages BOS funds in accordance with the 2021 technical guidelines well including financial resource planning, allocation, budgeting, utilization of funds, financial bookkeeping, inspection, supervision and reporting accountability. (2) The financial management of SD Darussalam which has 2 sources of funds namely BOS and SPP funds has been managed quite well by the manager of SD Darussalam's sources of funds which includes 4 things, namely transparency, accountability, effectiveness and efficiency. (3) the factor of withdrawal is due to the lack of BOS funds to meet school needs. And aims to cover the lack of school.

Keywords: Management, BOS Fund, SPP

A. PENDAHULUAN

Pembukaan UUD 1945 mengatur tentang kewajiban negara menyelenggarakan pelayanan pendidikan dasar, yang menyatakan bahwa negara berkewajiban melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia, mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan kesejahteraan umum, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

Setiap warga negara yang berusia antara 7 hingga 15 tahun wajib mengenyam pendidikan dasar, yang didasarkan pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Sesuai dengan kewenangannya, pemerintah berkewajiban memberikan pelayanan pendidikan bagi peserta didik pada pendidikan dasar pada semua jenjang (SD/MI dan SMP). Dalam rangka percepatan penyelesaian pendidikan dasar dan wajib belajar yang bermutu, pemerintah telah melaksanakan rencana pemberian bantuan operasional sekolah (BOS) kepada siswa pada pendidikan dasar pada semua jenjang (SD dan SMP) dan satuan pendidikan lain yang sederajat.

Menurut Soetjipto (1992:76), pengelolaan keuangan meliputi: perencanaan, penggunaan atau pemanfaatan, pencatatan data, pelaporan, dan pertanggungjawaban kegiatan, yang digunakan untuk mengelola sekolah, dengan tujuan menunjukkan kaidah pengelolaan keuangan guna menjelaskan pengelolaannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Peraturan Menteri Pendidikan & Kebudayaan (Permendikbud RI) Nomor 6 Tahun 2021 tentang Pedoman Teknis BOS Reguler SD, SMP, SMA, dan SMK Tahun 2021 diterbitkan dengan pertimbangan sebagai berikut: Dana Bantuan Pengelolaan Sekolah Reguler harus dialokasikan dan didistribusikan untuk pemerataan akses pembelajaran dan layanan pendidikan. b) Perlu disusun pedoman teknis pengelolaan dana dukung manajemen sekolah reguler dalam rangka mendukung pengelolaan dana dukung manajemen sekolah reguler secara akuntabel dan tepat sasaran. c) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Tahun 2020 Nomor 8 tentang Pedoman Teknis Dukungan Manajemen Sekolah Normal, direvisi dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 19 Tahun 2020 tentang Perubahan Peraturan Menteri Pendidikan tentang petunjuk teknis BOS Reguler.

Pengelolaan dana BOS yang baik merupakan keberhasilan sekolah dalam mengelola dana BOS melalui proses yang sistematis dan kolaboratif mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi. Dalam merencanakan penggunaan dana BOS, hal utama yang

harus dilakukan adalah penyusunan RAPBS. RAPBS merupakan rencana untuk memperoleh pembiayaan pendidikan dari berbagai sumber pendapatan. Merupakan rencana kerja tahunan, yang terdiri dari rangkaian kegiatan sehari-hari dan kegiatan lainnya, serta disertai dengan informasi rinci tentang rencana pembiayaan untuk satu tahun anggaran. Oleh karena itu, RAPBS mencakup berbagai sumber pendapatan dan jumlah nominalnya, antara lain pendapatan harian dan pendapatan pembangunan, berbagai pengeluaran dan jumlah nominalnya dalam satu tahun anggaran. Penyusunan RAPBS sangat membutuhkan suatu perhatian asas penganggaran, antara lain asas ketelitian, asas detail, asas keseluruhan, asas terbuka, asas periodik, dan asas alokasi.

Badan tersebut bertanggung jawab penuh atas penggunaan dana BOS, dan kegiatannya meliputi pencatatan pemasukan dan pengeluaran dana serta laporan keuangan, yang memudahkan proses pemantauan penggunaan dana. Sebagai bentuk akuntabilitas dalam pelaksanaan rencana BOS, setiap pengelola proyek di semua tingkatan (pusat, provinsi, kabupaten/kota, sekolah) harus mengkomunikasikan hasil kegiatannya kepada pihak terkait. Secara umum, konten yang dilaporkan oleh pelaksana proyek terkait dengan statistik, distribusi, pemanfaatan, penggunaan dana, pelaporan keuangan penerima, serta hasil pemantauan dan evaluasi, serta pengaduan masalah.

SD Darussalam merupakan sebuah unit yang berada di bawah Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi. SD Darussalam bukan sebuah lembaga Negeri yang mana anggaran untuk pendidik (guru) sudah menjadi tanggungan pemerintah. SD Darussalam adalah sebuah lembaga swasta. Maka dari itu, dana yang telah diberikan oleh pemerintah BOS tidak mencukupi untuk memenuhi gaji setiap guru, pembelajaran Non akademik, maka dari itu pihak sekolah mengadakan penarikan kepada orang tua peserta didik untuk menambah kekurangan yang ada di sekolah. Seperti yang telah kita ketahui bahwasannya pemerintah melarang pihak sekolah untuk menarik dana kepada orang tua siswa, hal ini tercantum dalam Perpres Nomor 87 tahun 2016 tentang satuan tugas sapu bersih pungutan liar.

SD Darussalam telah menerima bantuan dana operasional sekolah yang merupakan program dari pemerintah yang mana dalam hal ini sebanyak 530 siswa telah mendapatkan dana tersebut dengan besaran Rp. 970.000 per orangnya. SD Darussalam mempunyai 2 sumber dana yakni dari dana BOS dan iuran dari wali murid atau biasa disebut SPP. Karena lembaga tersebut mempunyai 2 sumber dana, maka dari itu peneliti merasa perlu untuk mengetahui bagaimana pengelolaan keuangan yang dilaksanakan di SD Darussalam.

Berdasarkan pemaparan diatas maka penulis tertarik ingin melakukan penelitian di SD Darussalam dengan judul **“Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dan Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) Di SD Darussalam Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2021/2022”**

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yakni penelitian yang bersifat mendeskripsikan hasil penelitian sebagai jawaban dari rumusan masalah penelitian dalam bentuk pemaparan yang dilihat, didengar, dirasakan dan ditanyakan pada objek terkait untuk mendapatkan data secara nyata dan valid. Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh Sugiyono (2015: 29) menyatakan bahwa pada tahap deskripsi peneliti mendeskripsikan apa yang didengar, dilihat, dirasakan dan dinyatakan untuk mendapatkan informasi dan data yang kemudian disusun secara jelas untuk mendapatkan hasil yang sesuai. Lokasi penelitian ini berada di SD Darussalam Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jln. Ponpes Putri Darussalam Blokagung 6849. Data dan sumber data yang peneliti gunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer Yaitu sumber data yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan/mengambil data kunci. yakni, pengelola SD Darussalam sebagai narasumber utama dan observasi langsung di lembaga pendidikan untuk mendapatkan data berupa kondisi nyata masalah penelitian. Sumber data sekunder yaitu sumber data yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan/mengambil data master yaitu kepala sekolah SD Darussalam Blokagung Banyuwangi sebagai orang utama dan pengamat langsung di lembaga pendidikan. Teknik pengumpulan data dilakukan dalam tiga tahap, yakni: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan 3 model yakni: reduksi data, penyajian data, Pengambilan Keputusan dan Triangulasi data.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Dana BOS sesuai Petunjuk Teknis 2021

Observasi peneliti menunjukkan bahwa dana BOS di SD Darussalam Karangdoro Tegalsari sudah dilaksanakan dengan baik. Data dikumpulkan berdasarkan urutan alokasi dana BOS. Hal ini sesuai dengan penjelasan yang didapatkan peneliti melalui Bpk. Samsudin selaku kepala sekolah bahwasannya dana BOS yang didapatkan oleh SD Darussalam selalu mengikuti panduan dari pemerintah melalui petunjuk teknis penggunaan dana BOS yang diterbitkan setiap tahunnya. Hal ini sesuai dengan undang-undang nomor 6 tahun 2021 pasal 18 bahwa Pengelolaan dan pelaporan penggunaan Dana BOS Reguler dilakukan oleh sekolah dan Pemerintah Daerah.

Sasaran dana BOS telah diatur dalam juknis BOS yang diperuntukkan untuk SD, SDLB, SMP, SMPLB, SMA, SMALB, SLB dan SMK. Hal ini sesuai dengan Peraturan

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 6 Tahun 2021 Tentang Petunjuk Teknis Juknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Reguler (BOS Reguler), dinyatakan bahwa Sekolah Penerima Dana BOS Reguler terdiri atas: SD, SDLB, SMP, SMPLB, SMA, SMALB, SLB; dan SMK. Penyaluran dana BOS juga telah diatur dalam juknis BOS yang mana perhitungannya dihitung berdasarkan jumlah siswa kemudian dikalikan dengan masing - masing satuan biaya daerah. Serta memiliki syarat - syarat yang telah ditetapkan untuk penerima BOS. Hal ini sesuai dengan undang-undang nomor 6 tahun 2021 pasal 18 Tentang Petunjuk Teknis Juknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Reguler (BOS Reguler), dinyatakan bahwa dana BOS yang disalurkan kepada lembaga dihitung berdasarkan jumlah siswa pada setiap sekolah. Adapun Waktu penyaluran dana BOS yang dilaksanakan di SD Darussalam dengan menggunakan beberapa tahapan yang telah ditentukan di dalam petunjuk teknis BOS 2021. Hal ini peneliti peroleh dari hasil wawancara dengan bendahara SD Darussalam bahwa dana BOS dalam 1 tahun menggunakan 3 tahapan yakni tahap I, tahap II dan tahap III. Hal ini sesuai dengan undang-undang nomor 6 tahun 2021 pasal 18 Tentang Petunjuk Teknis Juknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Reguler (BOS Reguler), dinyatakan bahwa waktu penyaluran dana BOS dibagi menjadi 3 tahap yaitu tahap I sebesar 40%, tahap II sebesar 40% dan tahap III sebesar 30%.

Peneliti menemukan bahwa SD Darussalam menggunakan 8 komponen dari 11 komponen yang tersedia diantaranya Penerimaan Peserta Didik baru, Pengembangan perpustakaan, Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler, Pelaksanaan kegiatan asesmen dan evaluasi pembelajaran, Pelaksanaan administrasi kegiatan sekolah, Pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah, Penyediaan alat multimedia pembelajaran, Pembayaran honor. Meskipun hanya menggunakan 8 komponen SD Darussalam sudah memenuhi dari standar komponen sesuai Petunjuk Teknis 2021.

2. Pengelolaan Dana BOS dan SPP di SD Darussalam

a. Pengelolaan Dana BOS di SD Darussalam

Fungsi manajemen keuangan dalam pendidikan adalah untuk melaksanakan kegiatan agar suatu tujuan tercapai dengan efektif dan efisien. Maka dari itu dibutuhkan sebuah keterampilan lembaga untuk mengelola keuangan sekolah. Dalam sebuah pengelolaan dibutuhkan sebuah panduan yang akan menunjang keberhasilan lembaga untuk mensukseskan kegiatan-kegiatan yang berada dalam sekolah tersebut. Dalam sebuah pengelolaan meliputi : perencanaan, penatausahaan, pelaksanaan, pelaporan, pertanggungjawaban dan pengawasan.

1) Perencanaan

Perencanaan dalam arti seluas-luasnya tidak lain adalah suatu proses mempersiapkan secara sistematis kegiatan – kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Maka dari itu semua tergantung dari setiap jenis usaha seseorang/kelompok tersebut. Pengelolaan dana BOS memerlukan perencanaan sebagai dasar pengalokasian pembiayaan dan menetapkan langkah-langkah strategis yang akan dilakukan untuk pembelanjaan pendidikan dan penyesuaian dengan jumlah anggaran yang telah tersedia.

SD Darussalam telah merencanakan anggaran yang akan digunakan untuk operasional sekolah. langkah yang diambil yakni membuat membuat RKAS. Demikian sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Nuraida (2015:25) mengatakan perencanaan adalah keterbukaan sumber keuangan dan jumlahnya, rincian penggunaan, dan pertanggung jawabannya harus jelas sehingga bisa memudahkan pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengetahuinya. Dalam pembuatan RKAS hendaknya pengelola membuat rancangan yang dapat dipahami oleh pihak-pihak yang terlibat. Dalam hal ini pengelolaan dana BOS harus sesuai dengan juknis BOS pada pasal 19 tahun 2021.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan program BOS yang dilakukan sekolah pada tahun 2021 harus berdasarkan dengan juknis BOS tahun 2021. Pelaksanaan program BOS dimulai dari pendataan dan penyaluran dana, penggunaan dana BOS dan transparansi penggunaan dana BOS. Menurut juknis 2021 : penggunaan dana BOS harus melalui kesepakatan serta keputusan bersama dari tim BOS sekolah, dewan guru dan komite sekolah. Penggunaan dana BOS harus sesuai dengan segala prioritas kebutuhan sekolah, terkhusus untuk membantu mempercepat pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan Standar Nasional Pendidikan (SNP).

Hasil observasi, peneliti menemukan penggunaan dana BOS yang telah terealisasi seperti pembiayaan operasional untuk perpustakaan, ekstrakurikuler dan yang lainnya. Dokumentasi terlampir.

3) Penatausahaan

Kegiatan proses penatausahaan keuangan yang dilakukan oleh sekolah meliputi kegiatan penerimaan dan penyimpanan, penggunaan dan pencatatan. Pengelolaan BOS yang harus dilakukan oleh pihak sekolah dengan menyusun pembukuan secara lengkap sesuai dengan standar pengelolaan pendidikan dan

ketentuan peraturan perundang-undangan tentang penatausahaan dan pertanggungjawaban sebagai lembaga pengelola keuangan.

Pembukuan yang harus disusun oleh pihak sekolah dalam pengelolaan dana bos yaitu: Buku Kas Umum, Buku Pembantu Kas, Buku Pembantu Bank, Buku Pembantu Pajak, Opname Kas Dana Berita Acara Pemeriksaan Kas. Dari observasi dan wawancara yang didapatkan peneliti SD Darussalam sudah menyusun Buku kas dana serta Berita acara pemeriksaan kas.

4) Pelaporan

Pelaporan adalah penyajian data informasi suatu kegiatan yang telah, sedang atau akan dilaksanakan sebagai indikator pelaksanaan kegiatan sesuai dengan yang direncanakan (Permendikbud RI nomor 8, 2017). Pelaporan yang harus dibuat oleh sekolah penerima BOS terdiri dari laporan realisasi penggunaan dana tiap sumber dana, rekapitulasi realisasi penggunaan BOS, pencatatan pelayanan dan penanganan pengaduan masyarakat, laporan aset, laporan ke dinas pendidikan, dan lapoaran *online* kelaman BOS. <http://BOS.kemendikbud.go.id>. Laporan ini harus diunggah ke laman bos setiap triwulan pada triwulan berikutnya.

Hasil wawancara bersama Bendahara SD Darussalam menyatakan bahwa pelaporan dilaksanakan setiap tri wulan. Pelaporan di laksanakan setelah menyerahkan laporan Tahap III tahun berjalan, kemudian Tahap I dan tahap II tahun berikutnya. Laporan langsung dikirim ke pemerintah pusat dengan alamat yang sudah tertera yakni <http://BOS.kemendikbud.go.id>.

5) Pertanggungjawaban

Pertanggungjawaban selalu menjadi tahap akhir dari setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh setiap lembaga. Dalam halini Bendahara BOS membuat pertanggungjawaban untuk dilaporkan ke Tim BOS kabupaten setiap triwulan. Isi laporan pertanggungjawaban tersebut mengenai penerimaan dan pengeluaran dana sekolah dalam bentuk surat pertanggungjawaban (SPJ) yang akan dibuat setiap bulan dan laporannya disampaikan ke dinas pendidikan pusat.

Seperti yang telah diketahui bahwa setiap lembaga apapun pasti akan bertanggungjawab atas apapun yang telah dilakukan selama masa pengabdianya. Begitupun SD Darussalam yang bertanggungjawab atas dana yang telah digunakan dalam memenuhi kebutuhan sekolah. Pertanggungjawaban berupa pelaporan penerimaan dan pengeluaran selama dana digunakan dengan membuat surat pertanggungjawaban yang nantinya akan di laporkan pada dinas pendidikan pusat.

6) Pengawasan

Untuk mencegah dana yang tidak jelas terpakainya, maka dibutuhkan sebuah pengawasan yang diharapkan bisa mempermudah pihak lembaga untuk penggunaan dana secara terperinci. Menurut Akdon (2009:192) “pengawasan perlu diselenggarakan secara sistematis dan objektif untuk menemukan apakah informasi mengenai jalannya kegiatan atau program dan keuangan telah dilakukan secara akurat dan dapat dipercaya”.

Pengawasan ini ditinjau langsung oleh dinas pendidikan kabupaten/kota kepada sekolah. Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan informasi bahwa setiap saat pengawas dari kecamatan datang untuk meninjau kegiatan keuangan yang telah dilakukan di SD Darussalam.

b. Pengelolaan Dana SPP di SD Darussalam

Dalam sebuah pengelolaan pasti akan kita temukan prinsip-prinsip pengelolaan, diantaranya Transparansi, akuntabilitas, efektifitas, efisiensi. sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Nuraida (2015: 25) mengatakan bahwa prinsip yang harus diperhatikan antara lain : Transparansi, akuntabilitas, efektifitas, efisiensi. SD Darussalam telah melakukan prinsip-prinsip yang terdapat didalam pengelolaan keuangan.

1) Transparansi

Transparansi merupakan keterbukaan lembaga dalam mengelola keuangan sekolah mulai dari sumber dana, rincian penggunaan, jumlah, dan pertanggungjawaban. Di bidang manajemen Transparansi berarti adanya keterbukaan dalam mengelola suatu kegiatan. Demikian sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Nuraida (2015: 25) mengatakan Transparansi adalah keterbukaan sumber keuangan dan jumlahnya, rincian penggunaan, dan pertanggung jawabannya harus jelas sehingga bisa memudahkan pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengetahuinya.

SD Darussalam telah membuat rencana kegiatan dan anggaran sekolah (RKAS) merencanakan kegiatan, besar anggaran dana yang bertujuan untuk kelancaran warga sekolah dalam proses belajar mengajar.

2) Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah penggunaan uang sekolah dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan perencanaan yang di tetapkan. Penggunaan dana harus melalui kesepakatan serta keputusan bersama dari dewan guru dan komite sekolah. Penggunaan dana harus sesuai dengan segala prioritas kebutuhan sekolah, terkhusus untuk membantu mempercepat pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan

Standar Nasional Pendidikan (SNP). Demikian sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Nuraida (2015:25) mengatakan Akuntabilitas adalah Berdasarkan perencanaan yang telah ditetapkan dan peraturan yang berlaku, maka pihak sekolah membelanjakan uang secara bertanggung jawab.

SD Darussalam telah melaksanakan pendataan, penyaluran hingga penggunaan dana yang akan di gunakan. Tak lupa SD Darussalam juga mengadakan rapat bersama dewan guru, komite sekolah dan pihak yang terkait.

3) Efektifitas

Efektivitas adalah adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju guna mencapai atau mewujudkan tujuan operasional. Efektifitas merupakan penggunaan dana sekolah yang dibelanjakan untuk kebutuhan sekolah. Demikian sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Nuraida (2015: 26) mengatakan penggunaan uang sekolah itu harus benar-benar tepat sasaran.

SD Darussalam telah melaksanakan pembelanjaan sesuai kebutuhan sekolah dan dapat memfasilitasi kebutuhan peserta didik untuk menunjang bakat dari masing-masing peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari suksesnya lembaga mengelola sekolah sehingga SD Darussalam menjadi lembaga yang berhasil menjadi yang terbaik memfasilitasi dan melengkapi kebutuhan peserta didik dari beberapa lembaga yang berada di wilayah tegalsari.

4) Efisiensi

Efisiensi merupakan perbandingan antara pemasukan dan pengeluaran, apakah sesuai dengan proposal yang telah diajukan kepada pihak-pihak yang terlibat. Pengeluaran harus sama dengan rencana yang telah di buat oleh lembaga sekolah. Demikian sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Nuraida (2015: 26) mengatakan Efisiensi merupakan perbandingan antara input dan output, tenaga dan hasil, perbelanjaan dan masukan, biaya, serta kesenangan yang dihasilkan.

Yayasan Pondok Pesantren Darussalam menaungi banyak lembaga pendidikan, salah satunya yakni SD Darussalam. Pemasukan dana yang didapat oleh SD Darussalam selalu mengikuti dengan RKAS yang telah di rencanakan agar dana yang terpakai bisa memenuhi keseluruhan kebutuhan sekolah. Pengelolaan keuangan SD Darussalam tak luput dari pantauan Yayasan. Setiap semester SD Darussalam selalu melaporkan RKAS kepada Yayasan untuk pertanggungjawaban dari dana yang telah di gunakan untuk kebutuhan sekolah.

3. Faktor terjadinya tarikan dana (SPP) di SD Darussalam

Sekolah diperbolehkan melakukan tarikan dana yang bertujuan untuk menutupi kekurangan biaya satuan pendidikan. Beberapa kegiatan yang masih diperbolehkan menggalang dana dari orang tua siswa di antaranya untuk ekstrakurikuler selain kegiatan wajib. Demikian sesuai dengan teori yang di ungkapkan oleh (M.Fahmi:2019) dikatakan jika penarikan dana dan sumber daya pendidikan lain dilakukan untuk menutupi kekurangan biaya satuan pendidikan, membiayai program/kegiatan terkait peningkatan mutu sekolah yang tidak dianggarkan, mengembangkan sarana prasarana, membiayai kegiatan operasional Komite Sekolah secara wajar dan dapat dipertanggungjawabkan.

Hasil analisis peneliti menyimpulkan bahwa faktor terjadinya penarikan di karenakan kurangnya dana BOS untuk memenuhi kebutuhan sekolah. Dan bertujuan untuk menutupi kekurangan biaya sekolah.

D. KESIMPULAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis didapatkan bahwa Dana BOS di SD Darussalam sudah sesuai petunjuk teknis yang telah ditetapkan oleh Permendikbud 6 tahun 2021 tentang Juknis Dana BOS 2021. Hal ini diperkuat dari pernyataan pengawas sekolah yakni Bapak Akhmad Syaiful, menyatakan bahwa “SD Darussalam telah melaksanakan penggunaan Dana BOS sesuai dengan juknis pada setiap tahunnya.

Pengelolaan Dana Bos meliputi (1) Perencanaan dengan membuat RKAS; (2) Pelaksanaan dengan melakukan pendataan dan penyaluran dana; (3) Penatausahaan dengan menyusun Buku kas dana serta Berita acara pemeriksaan kas. (4) pelaporan dilaksanakan setiap tri wulan; (5) pertanggungjawaban dengan pelaporan penerimaan dan pengeluaran; dan (6) pengawasan dipantau langsung oleh pengawas dari dinas pendidikan kecamatan. Sedangkan Pengelolaan dana SPP dilakukan secara Transparansi, Akuntabilitas, Efektif, dan Efisien.

Faktor Penarikan SPP bertujuan untuk (1) Menutupi kekurangan biaya satuan pendidikan (2) Memenuhi kebutuhan sekolah, dan (3) Jika Dana Bos tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan dan fasilitas sekolah.

2. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, maka hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi implikasi sebagai berikut:

a. Implikasi Teori

- 1) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan dana Bos dan SPP yang sesuai dengan manajemen keuangan memberikan kemudahan lembaga untuk mengelola kebutuhan sekolah.
- 2) Penelitian ini juga ditunjukkan bahwa pengelolaan dana Bos dan Spp memiliki manfaat yang dirasakan oleh seluruh pihak.
- 3) Faktor penarikan dana tidak menjadi hambatan bagi orangtua peserta didik, karena ada wujud yang nyata dari penarikan dana berupa fasilitas yang terpenuhi untuk menunjang bakat setiap peserta didik.

b. Implikasi Kebijakan

- 1) Lembaga SD Darussalam menyatakan dana Bantuan Operasional Sekolah belum mencukupi kebutuhan sekolah maka dari itu diadakan penarikan dana SPP untuk memenuhi kebutuhan sekolah.
- 2) Bagi sekolah lain, supaya menjadi referensi dalam mengelola sumber dana yang berbeda-beda pada setiap lembaga.

3. Saran

Berdasarkan kesimpulan, implikasi dan keterbatasan penelitian, maka saran yang dapat dipertimbangkan kepada pengelola madrasah dan penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

- a. Diharapkan Pengelola SD Darussalam Karangdoro agar mampu mempetahankan Serta berusaha untuk mencari wawasan yang luas dan selalu update tentang pemberitahuan dari dinas pendidikan pusat dalam hal mengelola keuangan sekolah.
- b. Diharapkan Tenaga Pendidik maupun Kependidikan SD Darussalam Karangdoro mampu membantu dan mensukseskan kebutuhan dan fasilitas sekolah dengan dana yang sudah ada. serta menjaga fasilitas yang sudah di miliki oleh sekolah.
- c. Bagi wali Peserta Didik diharapkan bisa membantu untuk mensukseskan kegiatan KBM dengan memenuhi tanggungan pembayaran dana setiap bulannya.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto, H.M.2010. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Depdiknas. (2003). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Depdiknas. 2013. *Petunjuk Teknis Penggunaan Dana BOS*. Jakarta
- _____.2011. *Bahan pelatihan Manajemen Keuangan Sekolah/Madrasah*.
- _____.2001. *Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesi Nomor 056/U/2001 tentang Pedoman Pembiayaan Penyelenggaraan Pendidikan di Sekolah*.
- Fatah, Nanang. 2000. *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Fitri Afrilliana.2018. *Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)*. Bukit Tinggi : FIP UNP
- Hasibuan, Malayu S.P, 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta PT. Bumi Aksara.
- Hidayat, rahmat Dan chandra.2017. *Ayat-ayat al Qur'an Tentang Manajemen Pendidikan*. Medan: LPPP.
- Kusno, Masluyah Suib Dan Wahyudi, 2012. "Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di Sekolah Dasar Negeri",Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran, Vol 2, No 4.
- Lexy J Moeloeng, 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mardiyati.2017. *Evaluasi pengelolaan bantuan operasional sekolah (BOS)*. Jogjakarta : STIE Widya
- Sugiyono, 2014. *Metode penelitian pendidikan, pendekatan kuantitatif, kualitatif*. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cet I. Bandung: Alfabeta.
- Terry, George R. 2006. *Prinsip-prinsip Manajemen*, Jakarta : Bumi Aksara,